

Lima Persiapan Menyambut Bulan Ramadhan

written by Ahmad Khalwani, M.Hum



Harakatuna.com - Sebentar lagi umat Islam di seluruh dunia akan menyambut datangnya bulan yang penuh ampunan. Tentu dalam menyambut bulan Ramadhan ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan agar ketika memasuki bulan Ramadhan bisa beribadah dengan penuh kegembiraan dan kebahagiaan. Dan berikut 5 persiapan menyambut bulan Ramadhan.

Pertama, sebelum masuk bulan Ramadhan alangkah lebih baiknya untuk mengucapkan niat dalam hati ketika masuk Ramadhan akan dimaksimalkan untuk beribadah. Meskipun ketika masuk Ramadhan, terkadang ibadahnya tidak maksimal, namun di awal Ramadhan harus niat ibadah secara maksimal. Hal ini lantaran niatnya seorang mukmin itu lebih utama dari yang dilakukannya.

نِيَّةُ الْمُؤْمِنِ خَيْرٌ مِنْ عَمَلِهِ

Artinya: "Niat seorang mukmin lebih utama daripada amalnya."

Kedua, sambut Ramadhan dengan penuh kebahagiaan, karena kegembiraan dengan datangnya hal baik seperti Ramadhan bisa menghindarkan diri dari siksa neraka.

مَنْ فَرِحَ بِدُخُولِ رَمَضَانَ حَرَّمَ اللَّهُ جَسَدَهُ عَلَى النَّيِّرَانِ

Artinya: "Siapa bergembira dengan masuknya bulan Ramadhan, Allah akan

mengharamkan jasadnya masuk neraka.”

Ketiga, pahami ilmu tentang puasa Ramadhan, mulai dari rukun, syarat, hal-hal yang dimakruhkan, sampai hal-hal yang membatalkan puasa.

Keempat, melatih anggota tubuh dari hal-hal yang mengantarkan kepada kemaksiatan. Imam Al-Ghazali menyebutkan bahwa sempurnanya ibadah puasa yaitu ketika bisa menjaga anggota tubuh dari hal-hal maksiat.

بل تمام الصيام يكف الجوارح كلها عما يكره الله تعالى بل ينبغي أن تحفظ العين عن النظر الى الكاره
واللسان عن النطق بما لا يعينك والأذن عن الاستماع الى ما حرم الله فان المستمع شريك

Artinya: “Maka, sempurnanya puasa itu ketika kamu menjaga setiap anggota tubuhmu dari perbuatan yang dibenci Allah Ta’ala, maka kamu menjaga mata dari melihat perkara yang haram, lisan daripada berbicara yang tidak ada gunanya dan telinga daripada mendengar perkara-perkara yang diharamkan sebab orang yang mendengar sama hukumnya dengan orang yang mengumpat”. [Bidayah al-Hidayah, 50-51]

Kelima, menghindari perbuatan-perbuatan yang bisa menyebabkan hilangnya atau batalnya pahala puasa seperti berbohong, ghibah dan lain sebagainya. [Nabi Muhammad](#) dalam hadisnya menjelaskan setidaknya ada 5 perkara yang menyebabkan batalnya (pahala) puasa.

خمس يفطرن الصائم : الكاذب والغيبة والنميمة والنظر بشهوة واليمين الكاذبة

Artinya: “Lima perkara yang dapat membatalkan (pahala) puasa yaitu: berbohong, mengumpat, membuat fitnah, melihat (perempuan) dengan syahwat, dan sumpah palsu”. (HR. Ad-Dailami)

Demikianlah 5 persiapan menyambut datangnya bulan Ramadhan. Semoga dengan melakukan persiapan-persiapan ini, ketika masuk bulan Ramadhan, kita bisa maksimal dalam beribadah dan mendapatkan ampunan Allah, sehingga bisa meraih surga-Nya, Amin.